

ABSTRAK

Alvindo Andra Winata. NPM: 2151092. REPRESENTASI GAYA HIDUP FRUGAL LIVING DALAM FILM “HOME SWEET LOAN” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Skripsi (S1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Hukum, Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Dian Novitasari, M.I.Kom sebagai Pembimbing I dan Bianca Virgiana, M.I.Kom. sebagai Pembimbing II.

Film seringkali mengangkat isu di kehidupan nyata, salah satunya tentang isu *frugal living*. *Frugal living* dapat diartikan sebagai gaya hidup yang menekan pengeluaran dengan teratur demi sebuah tujuan tertentu yang menjadi prioritas utama. Terdapat 10 bentuk gaya hidup *frugal* diantaranya: bijak dalam membelanjakan uang, tidak boros, membiasakan menabung, membiasakan berbagi, bijak dalam menggunakan alat/benda yang dimiliki, kreatif mencari alternatif pengganti, menyesuaikan keinginan dan kemampuan, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, berpenampilan sederhana, menyesuaikan makanan dan minum sesuai porsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi gaya hidup *frugal* yang terdapat dalam film *Home Sweet Loan*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan menggunakan metode kualitatif dan Teori analisis semiotika model Charles Sanders Pierce untuk menganalisis Representamen, Objek, dan Interpretan. Penelitian ini membagi film *Home Sweet Loan* menjadi 18 *frame* yang menggambarkan gaya *frugal living*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 9 dari 10 tanda-tanda gaya *frugal living* dengan bentuk bijak dalam membelanjakan uang, tidak boros dan membiasakan menabung dimana dapat dilihat dari Kaluna yang menekan pengeluaran dengan cara mencatat secara rinci pengeluaran dan pemasukannya. Membiasakan berbagi sesuai kemampuan, meskipun Kaluna menjalani hidup *frugal* tetapi Kaluna tetap berbagi terutama ke orang tuanya. Bijak dalam menggunakan alat/benda yang dimiliki seperti mobilnya yang sudah tua namun Kaluna tetap memakainya. Menyesuaikan keinginan dan kemampuan, berpenampilan sederhana serta memprioritaskan kebutuhan, terlihat dari Kaluna yang sering memakai pakaian yang sama berulang kali padahal Kaluna mampu membeli pakaian yang lebih bagus, namun Kaluna tetap memprioritaskan menabung untuk membeli rumah. Kemudian terakhir menyesuaikan makanan dan minum sesuai porsinya dimana Kaluna sering kali membawa bekal saat ke kantor demi mencegah pemborosan.

Kata Kunci: Film, *Frugal Living*, Semiotika Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

Alvindo Andra Winata. NPM: 2151092. REPRESENTATION OF FRUGAL LIVING STYLE IN THE FILM “HOME SWEET LOAN” (Charles Sanders Peirce Semiotics Analysis). Thesis (S1) Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences and Law, Baturaja University. Under the guidance of Dian Novitasari, M.I.Kom as Advisor I and Bianca Virgiana, M.I.Kom. as Advisor II.

Film often raise real-life issues, one of which is the issue of frugal living. Frugal living can be defined as a lifestyle that suppresses spending regularly for a certain goal that is a top priority. There are 10 forms of frugal lifestyle including: being wise in spending money, not being wasteful, getting used to saving, getting used to sharing, being wise in using tools / objects owned, creatively looking for alternatives, adjusting desires and abilities, prioritizing needs over desires, looking simple, adjusting food and drink according to portions. This research aims to find out the representation of frugal lifestyle contained in the movie Home Sweet Loan. This research uses the constructivism paradigm by using qualitative methods and Charles Sanders Peirce's semiotic analysis theory to analyze Representamen, Object, and Interpretant. This research divides the movie Home Sweet Loan into 18 frames that illustrate the frugal living style. The results showed that there are 9 out of 10 signs of frugal living style with the form of being wise in spending money, not being wasteful and getting used to saving money which can be seen from Kaluna who suppresses expenses by recording in detail her expenses and income. Getting used to sharing according to ability, even though Kaluna lives a frugal life but Kaluna still shares, especially to her parents. Wise in using the tools / objects owned such as his old car but Kaluna still uses it. Adjusting desires and abilities, looking simple and prioritizing needs, seen from Kaluna who often wears the same clothes repeatedly even though Kaluna can afford better clothes, but Kaluna still prioritizes saving to buy a house. Then finally, adjusting food and drink according to portions where Kaluna often brings lunch to the office to prevent waste.

Keywords: Film, Frugal Living, Charles Sanders Peirce Semiotics